

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas mengenai pelaksanaan model pembelajaran berbasis online yang diterapkan di masa pandemic covid-19 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam bagian kajian Alquran Hadits, Akidah Akhlak, fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Al-hikmah, Kp. Babakan, Mustikasari, Mustikajaya, Kota Bekasi dapat disimpulkan, bahwasanya kegiatan tersebut mengalami berbagai permasalahan dan hambatan yang dihadapi, baik oleh guru, siswa, dan orang tua siswa, baik dalam hal persiapan, pelaksanaan, maupun penggunaan media dan teknologi.

Berikut simpulan dari beberapa permasalahan yang ditimbulkan dari pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis online tersebut:

1). Problematika Guru

- Masalah pada penecarian bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, seperti video youtube dan website yang digunakan sebagai sarana dalam menjelaskan materi pembelajarannya.
- Kesulitan dalam menjelaskan materi ajar yang akan diajarkan, karena pada pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama ini di dalamnya memuat

berbagai materi yang memang sulit dijelaskan jika tidak melalui tatap muka secara langsung, seperti teks Alquran dan Hadits.

- Menulis abjad arab pada perangkat elektronik tidak semudah seperti ketika menulis dengan sepidol di papan tulis.
- Handphone android terkadang mengalami beberapa kendala, seperti mendadak nge-Blank akibat penggunaan memori melebihi kapasitasnya.

2). Problematika Peserta Didik

- Tidak semua peserta didik memiliki handphone/gawai sebagai sarana pembelajarannya.
- Banyak peserta didik yang kurang bisa menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran online.
- Semangat belajar peserta didik pada saat pembelajaran online yang dilakukan di rumah melemah.
- Tidak semua peserta didik tinggal dilingkungan yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran.
- Kedisiplinan waktu belajar peserta didik tidak seperti waktu belajar di sekolah.
- Kurangnya pengetahuan tentang media pembelajaran berbasis online yang digunakan.

3). Problematika Orang Tua Siswa

- Keterbatasan sarana pembelajaran, seperti handphone android.
- Beberapa orang tua merasa sangat kesulitan untuk menyertai anak-anaknya dalam kegiatan pembelajaran online yang dilakukan secara bersamaan dengan aktivitas mereka yang padat.
- Mayoritas orang tua siswa mengaku belum pernah mengalami atau tidak berpengalaman dalam hal ini, sehingga sebagian besar dari mereka belum ada persiapan yang matang atau belum menguasai hal tersebut.

B. Saran

Supaya pembelajaran daring dapat berjalan secara maksimal, maka harus didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Kemudian untuk mengatasi masalah pada penyampaian materi ajar yang dilakukan secara online agar dapat dengan mudah difahami oleh peserta didiknya, guru seahrusnya berupaya meningkatkan kualitas dan strategi terkait media pembelajarannya. Kemudian untuk mengatasi pada masalah ketidakcakapan dalam pengoperasian penggunaan media dan teknologi yang digunakan sebagai perangkat pembelajarannya, maka pihak terkait mestinya memiliki kemauan yang kuat untuk belajar atau meminta bantuan kepada orang yang memahami atau cakap mengenai bidang tersebut untuk dapat mengajarnya. Agar kegiatan pembelajaran berbasis online dapat berjalan efektif dan efisien, seharusnya semua pihak yang terlibat meningkatkan kesadarannya untuk saling

mendukung dan bekerjasama terhadap/ dalam kegiatan tersebut.